

ABSTRACT

RAISYA RACHMA PUTRI, 21.04.009. *The Social Functioning of Single Elderly in Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan* Supervised by KANYA EKA SANTI and ARINI DWI DESWANTI.

Single elderly individuals are seniors who live alone without a partner or other family members, facing greater challenges in maintaining their social functioning. This study aims to obtain an empirical description of: (1) respondent characteristics, (2) social functioning of single elderly individuals in terms of social support, (3) social functioning in terms of social networks, (4) social functioning in terms of social resources, (5) social functioning in terms of social roles and role functioning, and (6) social functioning in terms of social activities. The method used in this research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique employed is saturated sampling with a total of 37 individuals. Data collection techniques include questionnaires, interviews, and document studies. The validity test of the measurement tool uses face validity and construct validity through the Product Moment Pearson technique. Reliability testing uses Cronbach's Alpha coefficient. The results show that the social functioning of single elderly individuals is in the moderate category, with social support achieving a percentage of 70.03% (score 1,451), social networks at 66.64% (score 789), social resources at 68.65% (score 1,016), social roles and role functioning at 53.24% (score 788), and social activities at 55.41% (score 984). Based on these findings, the researcher designed the program "Optimization of Community Support for the Social Functioning of the Elderly," which aims to enhance the fulfillment of the rights and social functioning of the elderly through strengthening community participation in Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan.

Keywords: Social Functioning, Single Elderly

ABSTRAK

RAISYA RACHMA PUTRI, 21.04.009. Keberfungsian Sosial Lanjut Usia Tunggal di Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Dibimbing oleh KANYA EKA SANTI dan ARINI DWI DESWANTI

Lanjut usia tunggal merupakan lansia yang hidup sendiri tanpa pasangan atau anggota keluarga lainnya, menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mempertahankan keberfungsian sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris tentang: (1) karakteristik responden, (2) keberfungsian sosial lanjut usia tunggal dalam aspek dukungan sosial, (3) keberfungsian sosial lanjut usia tunggal dalam aspek jaringan sosial, (4) keberfungsian sosial lanjut usia tunggal dalam aspek sumber daya sosial, (5) keberfungsian sosial lanjut usia tunggal dalam aspek peran sosial dan keberfungsian peran, dan (6) keberfungsian sosial lanjut usia tunggal dalam aspek aktivitas sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh sebanyak 37 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun Uji validitas alat ukur menggunakan validitas muka dan validitas konstruk melalui teknik *Product Moment Pearson*. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberfungsian sosial lanjut usia tunggal berada pada kategori sedang, yaitu aspek dukungan sosial memperoleh persentase sebesar 70,03% (skor 1.451), aspek jaringan sosial sebesar 66,64% (skor 789), aspek sumber daya sosial sebesar 68,65% (skor 1.016), aspek peran sosial dan keberfungsian peran sebesar 53,24% (skor 788), dan aspek aktivitas sosial sebesar 55,41% (skor 984). Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang program “Optimalisasi Dukungan Masyarakat untuk Keberfungsian Sosial Lanjut Usia” yang bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan hak-hak dan keberfungsian sosial lanjut usia melalui penguatan peran serta masyarakat di Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan.

Kata Kunci: Keberfungsian Sosial, Lanjut Usia Tunggal